



Published by : Cabis Karya

MAPAN : Manajemen Pendidikan dan Analisis

Link Jurnal : <https://ejournal.cabiskarya.com>

Vol. 1, No. 1 (2025)

ISSN : XXXX-XXXX

Kontribusi Humas Pada Peningkatan Minat Siswa: Tinjauan Empiris Di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Pamekasan

Imam Arifin

Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Ulum Arrahmaniyah Sampang

Email : imamarifin1308@gmail.com

INFORMASI NASKAH

Diajukan : Juni 20, 2025

Diterima : Juli 15, 2025

Diterbitkan : Agustus 17, 2025

ABSTRAK

Humas dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kualitas dan minat siswa. Penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama, yaitu: (1) Perencanaan humas dalam peningkatan minat siswa (2) Pelaksanaan humas dalam peningkatan minat siswa; dan (3) Evaluasi humas dalam peningkatan minat siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa melalui peningkatan ketekunan dan *member check*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan humas mencakup strategi promosi melalui kunjungan langsung kepada masyarakat, tokoh masyarakat, alumni, dan lembaga-lembaga sekitar; pemanfaatan media melalui penyebaran brosur kepada masyarakat baik melalui media cetak maupun media elektronik; serta kerja sama dengan masyarakat, wali murid, dan lembaga lainnya. (2) Pelaksanaan humas dilakukan melalui kunjungan ke masyarakat, penggunaan media daring dan media cetak, kerja sama dengan masyarakat, serta kolaborasi dengan lembaga lain. (3) Evaluasi humas dilaksanakan dengan mengadakan rapat bersama wali murid pada akhir semester, rapat akhir tahun ajaran, serta evaluasi setiap kali selesai melaksanakan kegiatan humas.

KATA KUNCI

Kontribusi,
Humas,
Minat Siswa

ABSTRACT

Public relations (PR) in education plays a highly significant role in fostering both the quality and interest of students. This study focuses on three main aspects: (1) Public Relations Planning in Increasing Student Interest. (2) Public Relations Implementation in Increasing Student Interest. and (3) Public Relations Evaluation in Increasing Student Interest. The research adopts a qualitative approach with a case study design, conducted at Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan. Data collection techniques include

interviews, observations, and documentation, while data analysis involves the stages of data presentation, data reduction, and conclusion drawing. The validity of the data was ensured through persistent engagement and member checking. The findings reveal that: (1) PR planning includes promotional strategies through direct visits to the community, community leaders, alumni, and surrounding institutions; the utilization of media through the distribution of brochures to the community via both print and electronic channels; and collaboration with the community, parents, and other institutions. (2) PR implementation is carried out through community visits, the use of both online and print media, collaboration with the community, and partnerships with other institutions. (3) PR evaluation is conducted by organizing meetings with parents at the end of each semester, holding meetings at the end of the academic year, and carrying out evaluations after each PR activity.



Cabis Karya © 2025 by [MAPAN: Manajemen Pendidikan dan Analisis](#) is licensed under [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International](#)

PENDAHULUAN

Manajemen dapat digunakan dalam mengatur roda pendidikan agar sesuai dengan yang diharapkan. Hubungan masyarakat juga merupakan suatu fungsi manajemen yang dapat membantu dalam memilih saluran komunikasi bersama, saling pengertian, pengendalian dan kerjasama diantara organisasi dengan publiknya, membicarakan isu-isu pengelolaan, meningkatkan pengetahuan dan tanggap terhadap pendapat umum, serta mengabdikan dengan tanggung jawab terhadap kepentingan umum, bertindak untuk memberikan arah kebijaksanaan (Adnan & Cangara, n.d.).

Mengingat persaingan disektor pendidikan yang kian meningkat, pentingnya membangun hubungan positif dengan masyarakat menjadi semakin krusial (Hakim & Rozi, 2024). Lembaga pendidikan tidak dapat menarik siswa kalau tidak ada informasi mengenai lembaga pendidikan tersebut (Sari & Soegiarto, 2019). Hubungan madrasah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan sarana yang sangat penting disetiap lembaga pendidikan, selain sebagai mahluk individu juga sebagai mahluk sosial atau maluk bermasyarakat. Hubungan dengan masyarakat dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan dan kemudahan bagi kedua belah pihak. Oleh karena itu, apabila kegiatan humas dilaksanakan dengan baik, pasti menghasilkan kerja sama yang baik bagi keduanya.

Humas juga memiliki tiga peran sebagai tugas yang berhubungan erat dengan dengan peran dan fungsi humas, yaitu: *pertama*, menginterpretasikan, menganalisis dan mengevaluasi kecenderungan perilaku publik, kemudian direkomendasikan kepada manajemen untuk merumuskan kebijakan lembaga atau organisasi. Menurut Frank Jeffkins maka tugas humas adalah merubah publik yang tidak tahu menjadi tahu, yang apatis menjadi peduli, yang berprasangka menjadi menerima dan yang memusuhi menjadi simpati. *Kedua*, mempertemukan kepentingan lembaga dengan kepentingan publik. Mempertemuka kepentingan lembaga atau organisasi dapat jadi jauh beda dengan kepentingan publik dan sebaliknya, namun dapat juga kepentingan ini sedikit berbeda dengan bahkan dapat juga kepentingannya sama dalam kondisi yang manapun, tugas humas adalah mempertemukan kepentingan ini menjadi saling dimengerti, dipahami, dihormati, dan dilaksanakan. *Ketiga*, mengevaluasi program-program lembaga khususnya yang berkaitan dengan publik. Tugas mengevaluasi program manajemen ini mensyaratkan kedudukan dan wewenang untuk memberi nasehat apakah suatu program diteruskan atautkah ditunda atautkah dihentikan. Di sini humas bertugas untuk senantiasa memonitor semua program (Wijaya, 2016).

Dalam sebuah organisasi standar organisasi yang baik diperlukan untuk menciptakan komunikasi yang efektif dan efisien (Anggraini et al., 2021). Pentingnya terjalin hubungan yang baik antara sekolah dengan publik-publiknya. Hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat atau publik tersebut bertujuan untuk keuntungan dan manfaat yang bisa dinikmati masing-masing. Hubungan yang baik dan terjalin itu tidak untuk salah satu pihak yang berhubungan melainkan untuk sekolah dan publik-publiknya. Begitulah peran dan fungsi humas di lembaga pendidikan yang pada dasarnya Humas berperan dan berfungsi sebagai penyambung lidah, partisipan, relasi serta membangun komunikasi yang baik antara lembaga dengan masyarakat.

Selain sebagai alat dan penyambung lidah antara lembaga dan masyarakat humas juga dapat menyampaikan pesan dan informasi dari lembaga baik secara lisan ataupun lewat media lainnya seperti tulisan atau visual kepada publiknya, sehingga masyarakat atau publik memperoleh pengertian yang benar dan tepat mengenai kondisi lembaga, tujuan dan kegiatannya. Menyampaikan fakta-fakta

kepada para pelaksana tugas guna membantu mereka dan memberikan pelayanan yang mengesankan dan memuaskan publik.

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan sarana yang sangat penting disetiap lembaga pendidikan, selain sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat. Hubungan dengan masyarakat dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan dan kemudahan bagi kedua belah pihak. Oleh karena itu, apabila kegiatan humas dilaksanakan dengan baik, pasti menghasilkan kerja sama yang baik bagi keduanya.

Partisipasi masyarakat terhadap madrasah merupakan pelengkap untuk terselenggaranya proses pendidikan. Kontribusi masyarakat di lingkungan madrasah perlu dioptimalkan sebagai upaya pemberdayaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi madrasah dengan paradigma pendidikan yang baru. Masyarakat dapat memberikan sumbangsinya kepada madrasah dengan memberikan masukan-masukan terutama dalam penyusunan program-program madrasah melalui humas sekolah atau madrasah. Jadi untuk menyambung komunikasi antara lembaga dengan madrasah tentunya perlu adanya upaya-upaya dalam bentuk relasi dari bagian humas.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa partisipasi masyarakat merupakan sebuah kontribusi dari orang-orang melalui ide, gagasan atau melalui tenaga jasmaniyah yang memang seharusnya dapat memberikan pengaruh terhadap ujung tombak peningkatan mutu pendidikan. Sehingga sudah jelas bahwa peran serta masyarakat sangat diperlukan guna memberikan perubahan pendidikan yang lebih baik, terutama dalam menarik animu siswa untuk senantiasa melanjutkan pendidikannya.

Siswa merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan selain sarana dan prasarana pendukung pendidikan juga minat siswa adalah faktor penting sebagai penentu dalam memilih sekolah (Julianti, 2021). Minat siswa terhadap sekolah tentu tidak terlepas dari keterlibatan masyarakat dalam mendukung terhadap keberhasilan madrasah karena masyarakat menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan, keberadaan masyarakat sebagai salah satu komponen penting untuk menunjang terhadap keberhasilan pendidikan tidak terkecuali dalam menarik animu siswa.

Madrasah aliyah Raudlatul Mutaallini Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan merupakan pendidikan yang lahir dari dan untuk masyarakat, keberadaannya sudah berjalan cukup lama sekalipun bersetatus sebagai swasta yang di dirikan oleh pihak yayasan, namun relatif partisipasi masyarakat lumayan baik dan biasa memberi dukungan serta peran yang efektif terhadap lembaga. Adapun bentuk-bentuk partisipasi masyarakat terhadap MA Raudlatul Muta'allimin diantaranya adalah pedulinya orang tua siswa dalam mengembangkan pendidikan putera puterinya dengan cara mengayomi, memperhatikan dan mendukung terhadap kurikulum dan program yang diterapkan oleh lembaga. Disamping itu wali murid juga berperan aktif dalam pelaksanaan program madrasah dalam seperti pertemuan wali murid atau rapat dan hari perayaan nasional maupun hari besar keagamaan dan juga aktif dalam menjaga dan bertanggung jawab terhadap keberadaan siswa dan siswi dalam penyelenggaraan program lembaga pendidikan.

Upaya dalam mengungkap persoalan di atas maka peneliti melakukan penelitian tentang manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap animo siswa di lembaga pendidikan Islam, dalam penelitian ini peneliti mengambil satu lokasi yaitu, di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan. Hubungan madrasah dengan masyarakat merupakan komponen penting diperlukan disetiap madrasah, madrasah tidak akan berjalan dengan efektif tanpa humas, pasalnya hubungan masyarakat atau humas dalam madrasah merupakan rancangan yang harus disusun sebagai penghubung ketercapaian sebuah tujuan yang ingin dicapai sebuah organisasi, khususnya lembaga pendidikan. Oleh karena itu, MA Raudlatul Muta'allimin ombul II bandaran tlanakan pamekasan sudah mempunyai bidang humas yang memumpuni hal ini ditandai dengan peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa penyelenggaraan program pendidikan yang telah dilaksanakan oleh MA Raudlatul Muta'allimin, partisipasi masyarakat selama ini pada umumnya serta dukungan dan masukan dari pihak masyarakat yang telah dirasakan oleh pihak lembaga.

Proses dalam meningkatkan kualitas madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul Bandaran Tlanakan Pamekasan dibutuhkan manajemen humas dalam mengatur hubungan madrasah dengan masyarakat serta partisipasi masyarakat

baik berupa ide, pemikiran, dan secara material. Sehingga dengan adanya keterlibatan masyarakat tersebut dapat membantu terhadap kinerja dan proses pelaksanaan kegiatan madrasah terutama dalam menarik animo siswa terhadap Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Bandaran Tlanakan Pamekasan.

METODE PENELITIAN

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang berdasarkan pada pertimbangan karna dalam penelitian ini menggunakan manusia sebagai alat untuk mendapatkan data dengan menggunakan studi kasus. Peneliti dalam melakukan penelitian ini pada dasarnya menginginkan untuk memahami seberapa penting kontribusi humas pada peningkatan minat siswa di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Pamekasan. Untuk mencapai tujuan itu peneliti telah melakukan survei awal di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan dengan menemui kepala sekolah, waka humas yang menjadi bagian dari organisasi MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Pamekasan. Oleh karena itu peneliti dalam melakukan penelitian ini, dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dapat menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata dari orang dan perilaku yang diamati. Menurut pendapat Corbin dan Strauss sebagaimana dikutip oleh Wahidmurni yang mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan bentuk penelitian yang menempatkan peneliti sebagai bagian dari proses penelitian sebagai partisipasi bersama informan yang memberikan data (Wahidmurni, 2017).

Penelitian ini yang dijadikan sumber data utama oleh peneliti yaitu waka humas, kepala sekolah, siswa yang dijadikan informan oleh peneliti, adapun data yang dikumpulkan berupa ungkapan, pendapat atau persepsi dari mereka tentang animo siswa terhadap lembaga. Dalam pengumpulan data menggunakan beberapa teknik, yaitu: wawancara mendalam, pengamatan peran serta, dokumentasi. Kemudian peneliti menganalisis yang dilakukan secara terpadu, artinya peneliti melakukan analisis sejak dilapangan, dengan melakukan penyusunan data atau bahan yang diperoleh menjadi pola-pola dan berbagai kategori secara tepat. Menurut Miles dan Huberman dalam Denzim dan Lincoln sebagaimana dikutip oleh Wahidmurni mengemukakan bahwa Bahan empiris yang terhimpun kemudian

dianalisis dengan menggunakan 3 langkah yaitu: reduksi data, pemaparan bahan empiris dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Wahidmurni, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Humas dalam Peningkatan Minat Siswa Di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan

Perencanaan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manajemen. Perencanaan (*planning*) sebagai suatu kegiatan yang terkordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam waktu tertentu. Perencanaan merupakan konsep atau kerangka sebagai rancangan awal yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan (*planning*), yang dapat diartikan sebagai hal, cara atau hasil kerja merencanakan (berniat untuk melakukan sesuatu). (Prahastiwi, 2017) dalam artikelnya mengatakan bahwa semua program kegiatan sekolah selalu mempunyai tujuan yang baik dan jelas. Selain itu, Divina et al (2023) mengatakan bahwa strategi yang direncanakan harus tersitematis sebaik mungkin sesuai dengan fungsi manajemen sekolah agar program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik.

Fungsi perencanaan meliputi kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan dan berapa jumlah biaya yang dibutuhkan. Menurut Sondang P. Siagian dalam Sulasmi mengatakan bahwa perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang mengenai hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang sudah ditentukan (Sulasmi, 2020). Humas tentu mempunyai peran yang urgen, terutama dalam membangun minat masyarakat terhadap madrasah, sehingga untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan perencanaan yang sangat matang.

Berdasarkan hasil pada temuan penelitian di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan tentang perencanaan yang dilakukan oleh humas antara lain:

1. Promosi

Promosi sebagai upaya menarik minat masyarakat terhadap madrasah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada animo siswa, dan juga untuk

memperkenalkan eksistensinya terhadap publik. Untuk dapat mempromosikan madrasah dengan baik terhadap masyarakat diperlukan sosialisasi langsung terhadap masyarakat dan juga peran media yang akan membantu memberikan informasi-informasi kepada masyarakat publik, turun lapangan adalah hal yang sangat urgen dalam menarik partisipasi masyarakat. Adapun media juga sangat penting dalam promosi, adanya media akan membantu dalam proses penyampaian informasi kepada publik.

Berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah tentang tugas pokok administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat diantaranya, yaitu: mengatur hubungan sekolah dengan orangtua. Memelihara hubungan baik dan memfasilitasi kelancaran kegiatan dengan komite madrasah. Membina kerjasama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga masyarakat serta mempromosikan sekolah/madrasah.

Penerapan pemasaran pendidikan memiliki tujuh elemen pokok diantaranya yaitu: *promotion*, *promotion* merupakan suatu bentuk komunikasi pemasaran yaitu aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi dan membujuk atau mengingatkan pasar sasaran atas lembaga dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan oleh lembaga tersebut (Rahmat, 2016).

2. Penggunaan media

Era teknologi saat ini mejadi kebutuhan dalam dunia pendidikan, maka tidak jarang sekolah termasuk humas memanfaatkan teknologi sebagai media dalam menyampaikan informasi terhadap *public*. Berbagai macam media yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam memberikan informasi pada masyarakat baik melalui media *online* maupun media cetak.

Penggunaan media sekarang mau tidak mau setiap instansi atau individu dituntut untuk mampu mengaplikasikan dan mengimplementasikan seoptimal mungkin hal ini sebagai bentuk respon dari perubahan zaman yang semakin modern. Media yang digunakan oleh humas di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan dalam menyampaikan informasi pada masyarakat yaitu berupa media *online* seperti penggunaan *facebook*, *whatsapp*, *website* dan *email*. Media cetak seperti adanya penyebaran berosur

di sekolah-sekolah, pembuatan pamflet, serta pembuatan *banner* yang dipasang di sekolah dan dipinggir jalan sehingga masyarakat dapat mengakses berbagai informasi juga dapat membaca melalui media-media tersebut.

3. Kerjasama

Kerja sama dengan masyarakat perlu terus menerus dilakukan oleh pihak lembaga agar harapan dan tujuan sekolah atau madrasah dan masyarakat dapat terujudkan menyampaikan. Humas di MA Raudlatul Muta'allimin melakukan kerjasama dengan masyarakat untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Tidak hanya itu, kerja sama tersebut dilakukan untuk melibatkan masyarakat dalam rangka sumbangsih pemikiran dan masukan, pemikiran serta finansial pada saat adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah. Upaya-upaya tersebut berdampak pada lancarnya pendidikan serta komitmen masyarakat yang bersungguh-sungguh memberikan kepercayaan terhadap madrasah.

Ada banyak teknik peningkatan keterlibatan masyarakat penyelenggaraan. Penerapan teknik yang berhasil memperhatikan komitmen masyarakat terhadap pendidikan. masyarakat perlu dibangkitkan komitmennya dengan cara menyentuh hati mereka agar mereka merasa perlu pendidikan, masyarakat membutuhkan pendidikan yang berkualitas. Mempelajari kebutuhan masyarakat dan melihat apa yang bisa diperbuat lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yang akhirnya dapat melayani kebutuhan Masyarakat (Aziz, 2017).

Pelaksanaan Humas dalam Peningkatan Minat Siswa Di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan

Pelaksanaan merupakan proses pengaplikasian dari setiap individu maupun kelompok sesuai tugas dan fungsinya masing-masing pengaplikasian tersebut berasal dari sebuah perencanaan yang sudah ditata sebelumnya. Hal itu sesuai dengan pernyataan Sedangkan Nickels and McHugh dalam Sule mengatakan bahwa pengimplementasian atau *directing* adalah proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya

dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi (Sule & Saefullah, 2015). Selain itu disebutkan dalam Setiyani (2025) bahwa strategi yang dapat diterapkan antara lain; meningkatkan profesionalisme guru, membangun komunikasi dengan efektif dengan publik internal dan eksternal, melibatkan masyarakat dalam kegiatan sekolah, serta memanfaatkan media sosial dan teknologi informasi untuk publikasi dan sosialisasi program sekolah. Implementasi tersebut dimaksudkan untuk mencapai tujuan program yang ditetapkan oleh humas madrasah.

Tugas humas dalam suatu pendidikan sangatlah penting demi keberlangsungan dan kelancaran dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga humas diharapkan mampu menjaga dengan sebaik mungkin antara hubungan madrasah dengan masyarakat atau wali siswa. Oleh karena itu, sebagai salah satu tugas pokok humas di madrasah yaitu sebagai komunikasi madrasah dengan masyarakat. Sesuai dengan yang disampaikan Hadari Nawawi tentang tugas pokok atau beban kerja humas suatu organisasi/lembaga pendidikan salah satunya adalah memberikan informasi dan menyampaikan ide (gagasan) kepada masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkannya. Menyebarluaskan informasi dan gagasan-gagasan itu agar diketahui maksud dan tujuannya serta kegiatan-kegiatannya termasuk kemungkinan dipetik manfaatnya oleh pihak-pihak diluar lembaga atau organisasi (Nawawi, 1989).

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada pelaksanaan humas dalam menarik minat masyarakat di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan antara lain:

1. Kunjungan pada masyarakat

Humas merupakan komunikasi madrasah untuk menyalurkan dan menyampaikan informasi terhadap masyarakat sehingga dengan adanya informasi yang disampaikan tersebut mendapatkan respon balik dari masyarakat tentang madrasah. Hal yang sama juga dilakukan oleh humas di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan dengan melakukan kunjungan pada masyarakat atau wali siswa untuk menyampaikan berbagai informasi, hal itu dilakukan dengan diadakannya kunjungan satu kali selama tiga bulan, proses kunjungan yang dilakukan humas sebagai bentuk untuk mendapatkan kepercayaan dan ketertarikan masyarakat pada madrasah.

2. Penggunaan media *online* dan media cetak

Era teknologi saat ini mejadi kebutuhan dalam dunia pendidikan, maka tidak jarang sekolah termasuk humas memanfaatkan teknologi sebagai media dalam menyampaikan informasi terhadap *public*. Berbagai macam media yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam memberikan informasi pada masyarakat baik melalui media *online* maupun media cetak.

Penggunaan media sekarang mau tidak mau setiap instansi atau individu dituntut untuk mampu mengaplikasikan dan mengimplementasikan seoptimal mungkin hal ini sebagai bentuk respon dari perubahan zaman yang semakin modern. Media yang digunakan oleh humas di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan dalam menyampaikan informasi pada masyarakat yaitu berupa media *online* seperti whatsapp. Media cetak seperti adanya penyebaran berosur di sekolah-sekolah, pembuatan pamflet, serta pembuatan *banner* yang dipasang di sekolah dan dipinggir jalan sehingga masyarakat dapat mengakses berbagai informasi juga dapat membaca melalui media-media tersebut.

3. Kerjasama dengan masyarakat

Selain menyampaikan informasi humas di MA Raudlatul Muta'allimin melakukan kerjasama dengan masyarakat untuk menjaga kepercayaan masyarakat pada madrasah. Tidak hanya itu, kerja sama tersebut dilakukan untuk melibatkan masyarakat dalam bentuk sumbangsih pemikiran dan finansial pada saat adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah. Upaya-upaya tersebut berdampak pada lancarnya pendidikan serta komitmen masyarakat yang bersungguh-sungguh memberikan kepercayaan terhadap madrasah.

4. Kerjasama dengan pihak sekolah lain

Kerjasama satu sama lain sangat diperlukan tidak terkecuali di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan yang melakukan kerjasama dengan madrasah-madrasah yang lain hal itu dilakukan dalam bentuk kesepakatan saling menjaga, saling menghargai, saling menghormati keberadaan lembaga lain, dan tidak saling menjelekkkan serta tidak menjatuhkan prioritas lembaga madrasah masing-masing.

Evaluasi Humas dalam Peningkatan Minat Siswa Di MA Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan

Evaluasi adalah tahap akhir dari proses manajemen humas. Evaluasi sangat penting dilakukan demi tercapainya sebuah kesuksesan dari pelaksanaan kegiatan kehumasan tersebut. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Guba dan Lincoln dalam Ismail menjelaskan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari pada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan (Ismail, 2020).

Evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai khususnya dalam konteks humas madrasah. Jadi berdasarkan paparan tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan evaluasi sangat penting demi kebaikan dan keberhasilan program yang telah dilaksanakan oleh pihak lembaga khususnya bagi bidang humas dalam mengukur kinerja humas madrasah.

Bedasarkan hasil pada temuan penelitian di MA Raudatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan mengenai evaluasi yang dilakukan humas, yaitu:

1. Melakukan rapat pertemuan dengan wali murid pada akhir semester.

Melakukan rapat pertemuan dengan wali murid pada akhir semester adalah upaya yang dilakukan oleh bidang humas yang bertujuan untuk menampung masukan, kritik dan saran agar supaya dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan humas madrasah selama satu semester, disamping itu rapat pertemuan dengan wali murid yang diadakan pada akhir semester adalah bentuk evaluasi secara bertahap dan konsistensi bidang humas mengenai pelaksanaan humas madrasah.

Proses pelaksanaan humas madrasah juga sebagai pengukur sejauh mana program humas terlaksana dalam satu semester. Tujuan lain dari rapat tersebut adalah mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat serta menyerap aspirasi masyarakat dan fakta-fakta lain yang

ada di masyarakat secara mendalam mengenai program humas madrasah (Sulistiyorini & Fathorrohman, 2016).

2. Melakukan rapat dengan wali murid pada akhir tahun ajaran.

Melakukan rapat pertemuan dengan wali murid pada akhir tahun ajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh bidang humas yang bertujuan untuk menyerap aspirasi masyarakat serta merespon masukan, kritik dan saran dan juga partisipasi masyarakat baik berupa materi, harta benda ataupun secara pemikiran. Hal itu agar supaya mengetahui kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan humas madrasah selama satu tahun pelaksanaan, disamping itu rapat pertemuan dengan wali murid yang diadakan pada akhir semester adalah bentuk evaluasi kinerja humas dengan keseluruhan demi tercapainya harapan dan cita-cita pendidikan kedepan.

Dari masyarakat, madrasah dapat memanfaatkan segala sumberdaya manusia dan non manusia semaksimal mungkin atas persetujuan dari masyarakat sendiri. Dengan demikian, jika sekolah dapat dimanfaatkan oleh semua sumber daya yang ada pada masyarakat untuk menunjang semua program sekolah, maka diharapkan kualitas belajar dan pertumbuhan siswa akan meningkat. Selanjutnya jika para siswa-siswi lulusan madrasah atau sekolah berkualitas, maka diharapkan mereka telah terjun ke masyarakat melalui berbagai kegiatan masyarakat yang berguna bagi kemakmuran dirinya, keluarganya dan akhirnya bagi masyarakat secara keseluruhan (Sulistiyorini & Fathorrohman, 2016).

3. Melakukan evaluasi di setiap selesai kegiatan humas.

Adapun evaluasi yang dilakukan oleh bidang humas dan pihak madrasah di setiap selesai kegiatan humas yaitu untuk mengukur hasil program humas dalam satu rancangan kinerja humas, waka humas harus melakukan evaluasi terhadap efektifitas pelaksanaan tugasnya untuk memenuhi pencapaian *objective* dan mengurangi konflik yang kemungkinan muncul dikemudian hari. Disamping itu evaluasi yang dilakukan oleh waka humas di setiap selesai kegiatan adalah bentuk disiplin bidang humas terhadap rancangan kegiatan. Evaluasi mengenai program kerja humas tersebut adalah bentuk efektifitas kinerja humas dalam satu pekan dan juga agar program humas

dapat terawasi secara terus menerus untuk tetap menjaga stabilitas hubungan madrasah dengan masyarakat.

Melakukan rapat pertemuan dengan wali murid di setiap selesai kegiatan merupakan upaya yang dilakukan oleh bidang humas hal itu bertujuan untuk menyerap aspirasi dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan cita-cita pendidikan. Hal itu agar supaya mengetahui kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan humas madrasah disetiap pelaksanaan kegiatan humas, disamping itu bentuk evaluasi kinerja humas disetiap kegiatan tidak lain demi tercapainya harapan dan cita-cita humas kedepan khususnya harapan pendidikan dengan jangka panjang.

KESIMPULAN

Perencanaan, perencanaan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manajemen. Perencanaan (*planning*) sebagai suatu kegiatan yang terkordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam waktu tertentu. Humas dalam peningkatan minat siswa di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan. Perencanaan program humas meliputi, promosi program kerja madrasah dan humas, penggunaan media, dan kerja sama dengan masyarakat.

Pelaksanaan merupakan proses pengaplikasian dari setiap perencanaan baik dari individu maupun kelompok sesuai tugas dan fungsinya masing-masing pengaplikasian tersebut berasal dari sebuah perencanaan yang sudah disusun sebelumnya. Adapun pelaksanaan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan meliputi, Kunjungan pada masyarakat, Penggunaan media *online* dan media cetak, melakukan kerja sama dengan masyarakat, dan juga melakukan kerja sama dengan lembaga lain dibawahnya seperti MTs SMP sederajat.

Evaluasi merupakan tahap akhir dari proses manajemen humas. Evaluasi sangat penting dilakukan demi tercapainya sebuah kesuksesan dari pelaksanaan kegiatan kehumasan tersebut. Evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai khususnya dalam konteks humas madrasah. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Raudlatul

Muta'allimin Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan meliputi, a) Melakukan rapat pertemuan dengan wali murid pada akhir semester, b) Melakukan rapat pertemuan dengan wali murid pada akhir tahun ajaran, c) Melakukan evaluasi di setiap selesai kegiatan humas. Jadi berdasarkan paparaan tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan evaluasi sangat penting demi kebaikan dan keberhasilan program yang telah dilaksanakan oleh pihak lembaga khususnya bagi bidang humas dalam mengukur kinerja humas madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, H., & Cangara, H. (n.d.). *Prinsip-Prinsip Humas*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Anggraini, K., Wahidah, N. R., & Desthiani, U. (2021). Peran Humas Sebagai Fungsi Publikasi Dalam Mensosialisasikan Kegiatan Survei Seismik Pt Elnusa Tbk. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5612>
- Aziz, A. (2017). *Pengantar Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan*. Jember: Pustaka Radja.
- Hakim, M. N., & Rozi, F. (2024). Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pendidikan Masyarakat. *JoIEM*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/joiem.v5i1.2674>
- Ismail, M. I. (2020). *Evaluasi Pembelajaran* (Cet 1). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Julianti, M. (2021). Manajemen Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Calon Siswa Bersekolah Di Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 5(1), 28–37. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v5i1.223>
- Nawawi, H. (1989). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Haji Masagung.
- Prahastiwi, N. L. (2017). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Minat Peserta Didik Baru di SMKN 5 Bojonegoro. *Ispirasi Manajemen Pendidikan*, 5(1). <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Rahmat, A. (2016). *Manajemen Humas Sekolah* (Cet 1). Yogyakarta: Media Akademi.
- Sari, W. P., & Soegiarto, A. (2019). Fungsi dan Peran Humas Di Lembaga

Pendidikan. *Commonicology*, 7(1).

Sulasm, E. (2020). *Manajemen dan Kepemimpinan* (Cet 1). Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Sule, E. T., & Saefullah, K. (2015). *Pengantar Manajemen* (Cet VIII). Jakarta: Prenadamedia Group.

Sulistiyorini, & Fathorrohman, M. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam* (Cet 1). Yogyakarta: Kalimedia.

Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. UIN Malang.

Wijaya, D. (2016). *Pemasaran Jasa Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.